BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan pengujian model regresi yang telah dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16,0 for windows*, maka akan dibahas tentang pengaruh variabel bebas yang berupa disiplin, tanggungjawab dan jujur terhadap kepuasan anggota di Koperasi Syariah BTM "Surya Dana" Campurdarat Tulungagung.

1. Pengaruh sikap disiplin karyawan terhadap kepuasan anggota di Koperasi Syariah BTM "Surya Dana" Campurdarat Tulungagung.

   Hasil penelitian pada Koperasi Syariah BTM "Surya Dana" Campurdarat Tulungagung menunjukkan bahwa disiplin karyawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan anggota.

   Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa, pribadi yang berdisiplin sangat berhati-hati dalam mengelola pekerjaan serta penuh tanggungjawab memenuhi kewajibannya.[113] Sikap dan perilaku dalam disiplin kerja ditandai oleh inisiatif, kemauan, dan kehendak untuk mentaati peraturan.[114] Selain dibentuk oleh budaya ataupun aturan, disiplin kerja juga dibentuk berdasarkan dari kepribadian dari masing-masing orang untuk mematuhi aturan yang ditetapkan dalam sebuah lembaga tempatnya bekerja,

---

[113] Toto Tasmara, *Membudayakan Etos kerja Islami.* Cet-1. (Jakarta: Gema Insani Press, 2002) hlm. 88

[114] Avin Fadilla Helmi, "Disiplin Kerja. Buletin Psikologi, Tahun IV, Nomor 2, Desember 1996, Edisi khusus Ulang Tahun XXXII". Diakses dari http://avin.staff.ugm.ac.id/data/jurnal/disiplinkerja_avin.pdf tanggal 16 Nopember 2015

melainkan juga sebuah bentuk komitmen diri. Dengan adanya disiplin kerja yang tinggi maka akan meningkatkan produktifitas dan pelayanan yang maksimal kepada para anggotanya. Sehingga dalam sebuah lembaga keuangan disiplin kerja para karyawan sangat penting guna menjaga ke-efisiensian jam kerja dan memaksimalkan pelayanan agar sesuai dengan peraturan dan tujuan organisasi. Kedisiplinan di Koperasi Syariah BTM "Surya Dana" Campurdarat Tulungagung merupakan salah satu bentuk sistem pelayanan yang diberikan kepada anggota dengan harapan agar tercapai kepuasan anggota dan ketertiban anggota untuk memenuhi kewajibannya.

Hal ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Safarinda Imani yang diperoleh hasil analisis dari model regresi berganda dapat diketahui bahwa ada pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan BRISyariah Kantor Cabang Malang sehingga tercapai kepuasan nasabah.[115]

2. Pengaruh tanggungjawab karyawan terhadap kepuasan anggota di Koperasi Syariah BTM "Surya Dana" Campurdarat Tulungagung.

Hasil penelitian pada Koperasi Syariah BTM "Surya Dana" Campurdarat Tulungagung menunjukkan bahwa tanggungjawab pengelola tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota.

---

[115] Safarinda Imani, "Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivtas Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Malang)". *Jurnal ilmiah* jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang tahun 2015. Diakses dari file:///C:/Users/TOSHIBA/Downloads/1820-3574-1-SM.pdf. Tanggal 16 Nopember 2015.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa salah satu tipe kepribadian munafik yang berkenaan dengan moral mempunyai karakteristik senang berbohong, tidak amanah (khianat), ingkar janji, kikir, hedonis, dan oportunis, penakut (dalam kebenaran), dan bersifat pamrih.[116] Bahkan tanggungjawab memegang peranan penting dalam segala segi kehidupan manusia sebagai pembatas atas kebebasan yang telah dipegangnya. Maka dari itu tanggung jawab sering dipakai dalam organisasi maupun perusahan sebagai kode etik. Penerapan konsep tanggungjawab dalam etika bisnis dicontohkan dengan jika seorang pengusaha Muslim berperilaku secara tidak etis, ia dapat menyalahkan tindakannya pada persoalan tekanan bisnis ataupun pada kenyataan bahwa setiap orang juga berperilaku tidak etis.[117]

Dalam dunia bisnis khususnya di lembaga keuangan syariah tanggungjawab merupakan suatu sikap yang harus dilakukan oleh para pengelolanya guna menjaga kepercayaan anggota, juga tanggungjawab merupakan salah satu bentuk pelayanan dari lembaga keuangan kepada para anggota atau nasabahnya. Berarti bila individu tidak memiliki sikap tanggungjawab ia tidak mampu mengemban amanah yang dilimpahkan kepadanya sehingga menyebabkan penurunan produktifitas kerja dan pelayanan kepada anggota juga tidak maksimal sehingga tidak berpengaruh terhadap kepuasan anggota.

---

[116] Syamsu Yusuf LN & Achmad Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian.* Cet – 3. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hlm 216

[117] Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islami.* Cet – 1. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hlm. 42

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfa Shafissalam dengan diperoleh hasil analisis menunjukkan etos kerja islami tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi pembentuk etos kerja islami yang terdiri dari kerja beraqidah, kerja berilmu yang terdapat unsur profesional dan bertanggungjawab, kerja dengan meneladani sifat Ilahi dan kerja dengan mengikuti petunjuk Nya belum secara efektif dan efisien meningkatkan kinerja karyawan secara bersamaan.[118]

3. Pengaruh kejujuran karyawan terhadap kepuasan anggota di Koperasi Syariah BTM "Surya Dana" Campurdarat Tulungagung.

Hasil penelitian pada Koperasi Syariah BTM "Surya Dana" Campurdarat menunjukkan bahwa kejujuran karyawan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepuasan anggota.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa dalam upaya memenuhi kebutuhan atau memecahkan masalah yang dihadapi, ternyata tidak semua individu mampu menampilkannya secara wajar, normal atau sehat (*well adjusment*): di antara mereka banyak juga yang mengalaminya secara tidak sehat (*maladjusment*).[119] Kepribadian yang tidak sehat atau tidak jujur ditandai dengan karakteristik yang salah satunya adalah mempunyai kebiasaan

---

[118] Alfa Shafissalam, "Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Agro Niaga Indonesia (Kanindo) Syariah Jawa Timur", *jurnal* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya tahun 2013. Diakses dari http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/1164/1073 pada 13 Februari 2016

[119] Syamsu Yusuf LN & Achmad Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*,,,..... hlm. 12

berbohong.[120] Jadi pada dasarnya tidak semua orang orang memiliki sikap jujur. Namun kebanyakan orang juga banyak yang berbohong walaupun sekecil apapun. Sedangkan kejujuran itu merupakan nilai dasar yang harus dipegang dalam menjalankan kegiatan bisnis. Keberhasilan dan kegagalan suatu bisnis dalam Islam selalu berkaitan dengan ada tidaknya sifat jujur. Dalam Islam dijelaskan bahwa hubungan antara kejujuran dan keberhasilan kegiatan ekonomi menunjukkan hal yang positif. Setiap bisnis yang didasarkan pada kejujuran akan mendapatkan kepercayaan pihak lain. Kepercayaan ini akan mendorong bertambahnya nilai transaksi kegiatan bisnis dan pada akhirnya meningkatkan keuntungan.[121] Sehingga kejujuran itu sebenarnya hal yang sangat harus diperhatikan dan dipenuhi oleh semua orang, tapi pada kenyataanya sekarang masih banyak orang yang belum bisa jujur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armida Sari, bahwa di antara secara parsial (individual) hanya atribut produk dan kualitas jasa memiliki pengaruh nyata terhadap kepuasan nasabah PT BPRS Puduarta Insani, sedangkan komitmen agama yang di dalamnya terdapat unsur kejujuran tidak memiliki pengaruh nyata terhadap kepuasan nasabah PT BPRS Puduarta Insani.[122]

---

[120] *Ibid.*, hlm. 14

[121] Kuat Ismanto, *Manajemen Syariah Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syariah.* Cet – 1. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 34

[122] Armida Sari, "Pengaruh Atribut Produk Islam, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah PT. BPRS Puduarta Insani Tembung". *Tesis* Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan tahun 2011. Diakses dari http://www.bprspuduartainsani.com/laporan/tesisarmida.pdf. Tanggal 04 Januari 2016

4. Pengaruh sikap disiplin, tanggungjawab, dan jujur terhadap kepuasan anggota di Kopsyah BTM “Surya Dana” Campurdarat.

Hasil penelitian di Kopsyah BTM “Surya Dana” Campurdarat dengan menggunakan Uji F menunjukkan bahwa sikap disiplin, tanggungjawab, dan jujur secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota.

Hal ini disebabkan oleh meski tidak secara keseluruhan sampel dari anggota merasakan kenyamanan dan kepuasan atas sikap-sikap dan kinerja yang ditunjukkan oleh para pengelola namun, anggota tetap mendapatkan pelayanan yang baik, ramah, sopan, cepat dan konsisten waktu jam buka tutup sehingga berimbas pada anggota yang dalam dirinya timbul kesadaran bahwa mereka telah dibantu dengan adanya produk pembiayaan di Kopsyah BTM “Surya Dana”, sehingga ketika ketiga sikap disiplin tanggungjawab dan jujur bersatu dan membentuk serta meciptakan pengaruh yang positif terhadap banyak orang maka menjadi pengaruh timbulnya kepuasan anggota. Akan tetapi, jika salah satu diantara ketiga sikap tersebut tidak ada atau berdiri sendiri-sendiri maka anggota akan merasa bahwa pelayanan yang mereka dapatkan masih kurang sehingga kepuasan menjadi tidak berpengaruh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan bahwa manusia harus berusaha ber-*kaffah* diri secara Islami dalam beretos kerja dalam kehidupan sehari-hari. Seorang muslin yang kaffah, sejatinya ia beretos kerja secara profesional di segala bidang pekerjaannya, disiplin waktu dan

jujur serta amanah. Mereka yang mempunyai etos kerja Islami, umumnya memiliki semangat untuk memberikan pengaruh positif pada lingkungannya. Baginya, eksistensi dirinya diukur oleh sejauh mana potensi yang dimiliki memberikan makna dan pengaruh yang mendalam pada orang lain. Sehingga amal yang diciptakannya memberikan makna bagi kehidupan.[123]

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arif Ludfi dimana penelitiannya menunjukkan Variable X (kinerja karyawan) Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja pada faktor motivasi terdapat beberapa aspek diantaranya (a) Mutu pekerjaan, (b) Kejujuran karyawan, (c) Inisiatif, (d) Kehadiran, (e) Sikap, (f) Kerjasama, (g) Keandalan, (h) Pengetahuan tentang pekerjaan, (i) Tanggung jawab, (j) Pemanfaatan waktu kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap kepercayaan anggota di BMT Asy-Syifa Weleri Kendal. Dari hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,741 terlihat bahwa kinerja karyawan memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 0,05 (0,000 < 0,05). Oleh sebab itu, maka hipotesis awal yang di ajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya, kinerja karyawan berpengaruh positif terhadap kepercayaan anggota di BMT Asy-Syifa Weleri Kendal.[124]

---

[123] Toto Tasmara, *Membudayakan Etos kerja Islami*,,,..... hlm. v

[124] Muhammad Arif Ludfi, "Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kepercayaan Anggota BMT Asy-Syifa Weleri Kendal". *Skripsi* Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2015. Diakses dari http://eprints.walisongo.ac.id/4476/1/082411113.pdf . Tanggal 04 januari 2016